

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas. Subjek penelitiannya yaitu pada perusahaan jasa sub sektor Media & *Entertainment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dengan data yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.1.1 Sejarah Perusahaan Subsektor Media & *Entertainment*

Subsektor media dan *entertainment* adalah bagian penting dari ekonomi global yang mencakup berbagai industri seperti film, musik, televisi, media digital, dan hiburan lainnya. Di Indonesia, subsektor ini telah berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap hiburan yang beragam. Pada masa kolonial Belanda, bentuk awal media massa di Indonesia mulai muncul, ditandai dengan penerbitan surat kabar berbahasa Belanda dan Melayu. Pada akhir 1980-an dan awal 1990-an, pemerintah mulai memberikan izin kepada stasiun televisi swasta, seperti RCTI, SCTV, dan TPI. Langkah ini menandai era baru dalam industri pertelevisian Indonesia, dengan konten yang lebih beragam dan kompetisi yang semakin ketat.

Memasuki abad ke-21, perkembangan teknologi digital mengubah lanskap media dan hiburan di Indonesia. Platform digital seperti YouTube, Netflix, dan layanan streaming lokal menjadi populer, menggeser pola konsumsi media tradisional. Industri perfilman Indonesia juga mengalami kebangkitan, dengan peningkatan produksi dan kualitas film yang diakui secara internasional.

Perkembangan subsektor media dan hiburan di Indonesia menunjukkan adaptasi yang dinamis terhadap perubahan teknologi dan preferensi audiens. Transformasi ini mencerminkan kemampuan industri untuk berinovasi dan berkembang seiring dengan tuntutan zaman.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:1) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, kuantitatif. Menurut Gainau (2016:27) analisis deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Data kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Kusumastuti et al., (2020:2) menyatakan bahwa variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sebagai data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif pada perusahaan sub sektor Media & *Entertainment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini akan mendeskripsikan variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor media & *entertainment* yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia. Kusumastuti et al., (2020:40) mengemukakan bahwa tujuan dari penelitian analisis deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa yang urgen pada masa kini. Deskripsi peristiwa tersebut dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulannya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:38) variabel penelitian adalah sesuatu dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sumber informasi dan dipelajari mengenai suatu hal lalu ditarik kesimpulan mengenai hal tersebut. Sesuai dengan judul penelitian yang penulis pilih, yaitu “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas” maka terdapat 4 (empat) variabel yang terdiri dari 3 (tiga) variabel independen (variabel bebas) dan 1 (satu) variabel dependen (variabel terikat) yang didefinisikan sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) sering disebut juga sebagai variabel bebas. Menurut Kusumastuti et al., (2020:17) variabel independen merupakan variabel yang diduga mempengaruhi maupun menjadi sebab perubahannya atau penyebab atas timbulnya variabel terikat. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Likuiditas dengan indikator Current Ratio (CR), Solvabilitas dengan indikator Debt to Equity Ratio (DER) dan Aktivitas dengan indikator Total Assets Turn Over (TATO).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019:57) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau

menjadi akibat atas adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen (Y) yang diteliti dalam penelitian ini adalah Profitabilitas dengan indikator Return On Equity (ROE).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Skala (4)
Likuiditas (X ₁)	Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi perusahaan pada perusahaan subsektor media & <i>entertainment</i> .	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Solvabilitas (X ₂)	Rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang pada perusahaan subsektor media & <i>entertainment</i> .	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
Aktivitas (X ₃)	Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya pada perusahaan subsektor media & <i>entertainment</i> .	$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya pada perusahaan subsektor media & <i>entertainment</i> .	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Menurut Kusumastuti et al., (2020:67) studi dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang bersumber dari dokumen seperti buku-buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan dan lain-lain.

3.2.3.1 Jenis dan sumber data

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Sardiyo et al., (2022:119) mengemukakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor media & *entertainment* yang terdapat pada situs resmi yaitu www.idx.co.id.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Gainau (2016:95) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Media & *Entertainment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 18 perusahaan.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Gainau (2016:96) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019:138) teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sub sektor Media & <i>Entertainment</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	18
2.	Perusahaan sub sektor Media & <i>Entertainment</i> yang tidak mengeluarkan laporan keuangan selama tahun penelitian	(6)
3.	Perusahaan sub sektor Media & <i>Entertainment</i> yang mengalami kenaikan profitabilitas selama tahun penelitian	(5)
Perusahaan yang memenuhi kriteria		7
Jumlah total sampel (7 perusahaan x 5 tahun dari periode 2019-2023)		35

Berdasarkan kriteria dari purposive sampling tersebut, terdapat 7 (tujuh) sampel perusahaan sub sektor media & *Entertainment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yang memenuhi kriteria diatas. Berikut perusahaan sub sektor media & *entertainment* yang telah memenuhi kriteria, disajikan pada tabel 3.4 sebagai berikut:

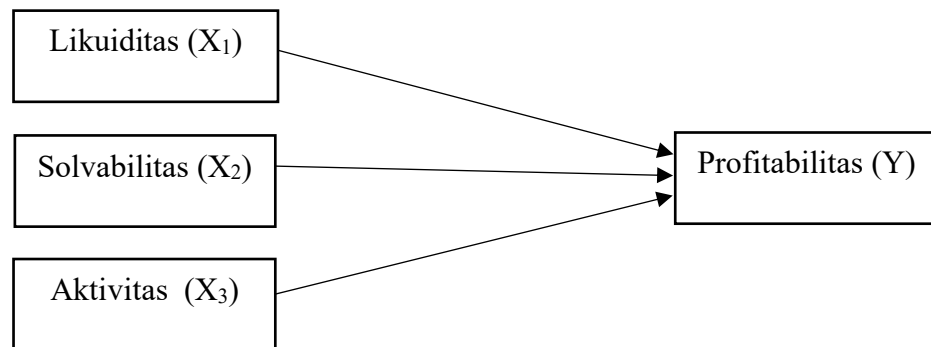
Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal IPO
1.	ABBA	Mahaka Media Tbk	03/04/2002
2.	BMTR	Global Mediacom Tbk	17/07/1995
3.	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk	18/09/2018
4.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	22/06/2007
5.	MSIN	MNC Digital <i>Entertainment</i> Tbk	08/06/2018
6.	SCMA	Surya Citra Media Tbk	16/07/2002
7.	TMPO	Tempo Inti Media Tbk	08/01/2001

Sumber : www.idx.co.id

3.2.4 Model Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen (variabel bebas) yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu Profitabilitas. Sesuai dengan judul penelitian yakni “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas”, maka disajikan model/paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model/Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 = Likuiditas

X2 = Solvabilitas

X3 = Aktivitas

Y = Profitabilitas

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi data panel. Regresi data panel yaitu teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Pada penelitian ini pengolahan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan menggunakan *software Eviews12*.

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan pengaruh atau hubungan yang signifikan. Uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi yang normal. Jika distribusi dari nilai-nilai residual tersebut tidak dapat dianggap berdistribusi normal, maka dikatakan ada masalah terhadap asumsi normalitas. Metode yang mudah untuk digunakan jika menggunakan *software Eviews* adalah uji *jarque-bera*. Untuk menguji normalitas data dapat digunakan *Test of Normality* sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen. Apabila ditemukan adanya korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk penilaian multikolinearitas jika nilai koefisien korelasinya lebih kecil dari 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat perbedaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal tersebut disebut Homokedastisitas. Dan jika varians berbeda disebut sebagai Heteroskedastisitas. Model regresi yang

baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dipaparkan dalam dua jenis output, sebagai berikut:

a. *Output Graphic*

Jika grafik tidak melewati batas (500 dan -500), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. *Output Statistic*

Jika pada metode Uji *Glejser* dengan dugaan jika nilai pada probabilitas $probability > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Secara praktis, bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pengujian ini menggunakan *Durbin Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika angka D-W di antara +2 berarti ada autokorelasi negatif

3.2.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel adalah gabungan antara data time series dan data cross section. Menurut Santoso (2010:209) data time series adalah data yang berbasis waktu. Sedangkan cross section adalah data yang tidak berdasarkan waktu. Analisis regresi data panel digunakan oleh penulis untuk memprediksi hubungan antara

variabel independen dengan variabel dependen. Perhitungan analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Eviews 12*. Hubungan antara variabel independen yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas terhadap Profitabilitas diukur dengan rumus. Menurut Basuki (2021:6) persamaannya sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

β = Konstanta

$\beta_{(1,2,3)}$ = Koefisien regresi variabel independen

X1 = Likuiditas

X2 = Solvabilitas

X3 = Aktivitas

e = *Term of error*

t = waktu

i = Perusahaan

1. *Command Effect Model* (CEM)

Command Effect Model atau *Pooled Least Square* (PLS) adalah pendekatan paling sederhana untuk model data panel karena hanya menggabungkan deret waktu dan data bagian. Model ini tidak memperhitungkan dimensi waktu atau orang, sehingga perusahaan diharapkan berperilaku serupa selama periode waktu yang berbeda. Metode ini biasanya menggunakan pendekatan *least squares* (OLS) atau kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed effect model mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model ini menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif.

3. *Random Effect Model* (REM)

Random effect model mengasumsikan bahwa setiap perusahaan memiliki nilai intersep yang berbeda, dimana intersep tersebut adalah variabel *random*. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi.

3.2.5.3 Penentuan Teknik Estimasi Data Panel

1. Uji Chow

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan apakah model *Common Effect Model* (CEM) ataukah *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengujian ini dilakukan dengan cara menghitung probabilitas *chi-square*. Jika nilai probabilitas *chi-square* $< 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *fixed effect model*. Tetapi jika nilai probabilitas *chi-square* $> 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *command effect model*.

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat digunakan antara *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM). Pengujian ini dilakukan dengan menghitung probabilitas *chi-square*. Jika nilai

probabilitas *chi-square* $< 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *fixed effect model*. Tetapi jika nilai probabilitas *chi-square* $> 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *random effect model*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat digunakan antara *command effect model* (CEM) atau *random effect model* (REM). Pengujian ini dilakukan dengan menghitung probabilitas *chi-square*. Jika nilai probabilitas *chi-square* $< 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *random effect model*. Tetapi jika nilai probabilitas *chi-square* $> 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *command effect model*.

3.2.5.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel dependen atau terikat besarnya nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya. Jika R^2 semakin kecil (mendekati 0), maka besarnya semakin kecil.

3.2.5.5 Pengujian hipotesis

Untuk memperoleh hipotesis yang ditetapkan, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

1. Uji parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial serta penerimaan atau penolakan hipotesisnya. Pengujian hipotesis untuk setiap koefisien regresi dilakukan dengan uji-t statistik pada tingkat kepercayaan 95% dan dengan derajat kebebasan $df = n - k$

$H_0 : \beta X1 = 0$	Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
$H_a : \beta X1 \neq 0$	Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.
$H_0 : \beta X2 = 0$	Solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
$H_a : \beta X2 \neq 0$	Solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.
$H_0 : \beta X3 = 0$	Aktivitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
$H_a : \beta X3 \neq 0$	Aktivitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

Apabila:

Probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika H_0 ditolak, berarti variabel bebas yang diuji berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat serta untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

$H_0 : \beta X1 = 0$	Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
$H_a : \beta X1 \neq 0$	Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Apabila:

Probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika H_0 ditolak, berarti variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

3. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5% ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai 95% yang merupakan tingkat signifikansi dengan tingkat kesalahan adalah 5%. Taraf signifikansi adalah tingkat umum digunakan dalam penelitian karena dianggap cukup ketat untuk mewakili hubungan antar variabel-variabel yang diteliti.

4. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian di atas akan dilakukan analisis secara kuantitatif, dari hasil analisis tersebut akan ditarik suatu kesimpulan, apakah hipotesis secara parsial maupun simultan yang diajukan dapat diterima atau ditolak.